

## Mempraktikkan Kekatolikan Zaman Now

Judul buku : Menggereja di Indonesia  
Penulis : Franz Magnis Suseno SJ  
Tebal : 319 halaman  
Penerbit : Kanisius  
Cetakan : I, 2020  
ISBN : 978-979-21-6607-1



**KRISIS** corona menjadi saat di mana sekian banyak manusia menunjukkan martabat dan mutu yang di saat biasa sering tertutup. Aparat medis, para dokter, perawat, juga karyawan biasa yang membentangkan alat medis memberikan suatu contoh yang begitu luar biasa.

Menurut Romo Franz Magnis Suseno, belum tentu mereka itu orang yang banyak berdoa, belum tentu mereka semua mempraktikkan agama mereka. Bahkan di barat, cukup banyak dokter, perawat, dan karyawan yang malah tidak beragama. Namun mereka bersedia mengambil risiko menjadi korban virus corona demi tanggung jawab mereka. Inilah ciri-ciri kebaikan luar biasa yang dalam krisis corona menjadi kelihatan. Melalui buku ini, Franz Magnis Suseno mengingatkan umat Katolik, dengan segala macam kepercayaan memang tidak bisa men-

jawab mengapa Tuhan yang baik mengizinkan pandemi corona ini. Namun mengikuti Paus Fransiskus, tanpa mencari suatu jawaban, kita membantu di mana kita bisa. Dalam situasi ini kita percaya, tanpa perlu mencoba menjelaskannya, bahwa corona bukan akhir segala-galanya. Oleh karena itu, virus corona jangan membuat kita tidak mengingatkannya dengan gembira, bangga dan rasa terima kasih atas pencapaian Kemerdekaan Indonesia 75 tahun lalu. Inilah inti buku ini, yakni mengajak umat Katolik hidup menggereja di Indonesia, di zaman now apapun peran dan status sosialnya. Disadari bahwa umat Katolik adalah bagian integral Bangsa Indonesia. Dalam buku ini, dibahas beberapa tantangan.

Bagian pertama, mengupas situasi dan peran umat Katolik di Indonesia sekarang, termasuk panggilan gereja menjadi saksi Tuhan, sikap terhadap gelombang populisme dan tentang posisi dalam dialog agama. Bagian kedua masuk ke dalam teologi, arti Natal dan Paskah. Sedangkan bagian ketiga, berfokus pada panggilan, yakni panggilan umat Katolik di Indonesia sekarang, panggilan para rohaniwan dan rohaniwati, panggilan universitas Katolik, peran filsafat dan teologi dalam gereja.

Ada juga tulisan tentang Peran Paus Johannes Paulus II dalam keamburukan komimisme dunia. Sedangkan bagian keempat menantang, dengan pertanyaan, "Apa perlu Katolik jor-joran? Bagaimana menyikapi serangan dari dalam gereja sendiri terhadap Paus Fransiskus? Buku ini mengupas berbagai masalah dan layanan yang akrual dan enak dibaca. Sehingga buku ini cocok sebagai referensi baik rohaniwan rohaniwati, aktivis katolik maupun umat Katolik pada umumnya. □f (Ronny SV, wartawan KR)

## Profesionalisme Penyuluh Agama Islam

Judul : Trilogi Fungsi dan Kompetensi Penyuluh Agama Islam  
Penulis : M. Mahlani  
Penerbit : Samudra Biru  
Cetakan : I, Februari 2021  
Tebal : 139 Halaman  
ISBN : 978-623-261-166-5



**PENYULUH** Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari rumpun jabatan fungsional telah berjalan cukup lama. Dimulai dari Periode Penyiaran (1946-1950); Periode Jawatan Penerangan Agama (1950-1963); Periode Direktorat Penerangan Agama Islam (1963-1999); Periode Direktorat Pendidikan Agama pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid (Penamas) (1999-2006); hingga saat ini Periode Direktorat Penerangan Agama Islam (2006-sekarang).

Demikian panjang perjalanan PAI, tentunya banyak fungsi dan peran-peran strategisnya dalam menerapkan berbagai tugas pokok dan fungsinya yang menarik untuk dicermati dan dikritisi. Sebagaimana diketahui bahwa tugas pokok PAI ialah untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama. Selain itu, pembangunan melalui bahasa agama merupakan tugas mulia yang ke depan tentunya akan semakin sarat akan peluang dan tantangannya. Pun demikian, penerapan trilogi fungsi PAI secara berimbang dan efektif antara fungsi informatif-edukatif, fungsi konsultatif, dan fungsi advokatif menuntun kompetensi memadai untuk mewujudkan kinerja Penyuluh Agama Islam yang profesional dan responsible sesuai dengan kemajuan zaman.

Buku ini mengajak para Penyuluh Agama Islam khususnya sekaligus juga masyarakat pada umumnya untuk saling berbagi pengalaman seputar penerapan fungsi dan kompetensi Penyuluh Agama Islam yang selama ini masih terkesan bersifat normatif dan bahkan belum ada standar operasional ataupun rumusan aplikatifnya.

Karenanya buku ini setidaknya merupakan bentuk ikhtiar untuk merespons kegelisahan tersebut. Harapannya, berbagai fungsi dan kompetensi Penyuluh Agama Islam tersebut dapat diformulasikan ke dalam peran-peran strategis. Dan tentunya dapat diaplikasikan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, sehingga akan lahir penyuluh-penyuluh agama yang profesional. □f (Munawar Kholii, PNS di KUA Danurejan Yogyakarta)

## SD Muhammadiyah Sapen Raih Nilai Rerata Tertinggi ASPD Se-Kota Yogya

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Sapen, pada tahun pelajaran 2020/2021 berhasil meraih nilai rata-rata tertinggi Assesmen Standarasi Pendidikan Dasar (ASPD) se-Kota Yogyakarta, yakni 247,96. Selain itu tiga siswa SD Muhammadiyah Sapen meraih nilai tertinggi yang sama dengan skor 297,14. Ketiganya adalah Fahnia Anjaania Maula Zulfa, Rainanda Rofi, dan Aurinko Zamzam Naruli.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto menjelaskan, tujuan dari assesmen di antaranya untuk pengembangan potensi peserta didik, memantau perkembangan mutu, dan kesenjangan antar bagian dalam sistem pendidikan.

"Nilai ASPD tidak ada kaitannya dengan kelulusan, tetapi dapat digunakan untuk mendaftarkan sekolah di jenjang pendidikan berikutnya," kata Agung kepada KR, Senin (14/6).

Menurut Agung, nilai rata-rata ASPD yang diraih oleh SD Muhammadiyah Sapen masih dilengkapi dengan perolehan nilai sempurna yang diraih anak-anak didiknya untuk tiga bidang pelajaran. Sebanyak 47 siswa meraih nilai sempurna (100) terdiri 18 siswa meraih nilai sempurna bidang Bahasa Indonesia, 23 siswa meraih nilai sempurna bidang Matematika, dan 6 siswa meraih nilai sempurna

bidang IPA. Prestasi yang sangat menggembirakan ini tidak dapat dilepaskan dari peran guru, orangtua, dan siswa dalam mempersiapkan diri jelang hingga berakhirnya pelaksanaan ASPD. "Ketiga komponen ini, terjalin sangat solid dalam hal komunikasi pendidikan putra dan putrinya," ujarnya. Agung sangat mengapresiasi peran penting orang tua siswa yang telah

membersamai siswa-siswanya belajar selama di rumah dan guru dalam mempersiapkan anak-anak didiknya jelang pelaksanaan ASPD. "Alhamdulillah soliditas, chemistry, dan kerja sama antara sekolah dan keluarga yang terjalin dengan sangat baik dalam pendampingan siswa-siswanya, sehingga menghasilkan nilai akhir ASPD yang menggembirakan," pungkas Agung. (Dev)-f

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
Tujuan	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo		
Tujuan	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38	14.51
			Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
Tujuan	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Bima	00.29	04.36	Brkt	Tiba	
Turangga	01.00	05.09	11.12	11.51	
Mutiara Selatan	03.56	08.30	17.58	18.37	
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Willis	14.44	18.53			
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Tujuan Bandung			Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Tujuan	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	
Mutiara Selatan	00.14	08.00	08.25	09.04	
Argo Willis	11.06	17.43	14.55	15.35	
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI		Selasa, 15 Juni 2021		
<b>TVRI</b>	04:30 : Serambi Islami 06:00 : Klik Indonesia Pagi 07:00 : Salam Olahraga 07:30 : Info Covid 19 Terkini 11:30 : Klik Indonesia Siang 13:00 : Drama 14:00 : Indonesia 14:03 : Pesona Indonesia 14:30 : Mimbar Agama 15:00 : Cerdas Cermat 15:03 : Buah HatiKu Sayang 16:00 : Info Terkini 17:30 : English News Service 18:00 : Klik Indonesia Malam 20:00 : Musik Indonesia 21:00 : Dunia Dalam Benta 21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional 00:00 : Doa Untuk Bangsa 00:30 : Olahraga Tradisional 01:00 : Pesona Indonesia	10:45 : Redaksi Siang 11:30 : Si Ujil 12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang 12:30 : Si Cilan 13:00 : Indonesia Sore 14:45 : Selebrita Expose 15:30 : Jejak Si Gundul 16:15 : Makan Rezeki 17:00 : Pas Buka 18:00 : On The Spot 19:00 : The Police 20:00 : Opera Van Java 21:30 : Laporan Pak! 22:30 : D'Calé 23:30 : Krim Malam 00:00 : Redaksi Malam 00:30 : Sport7 01:00 : Theater 02:30 : Rekonstruksi 03:00 : Thousand Miles 03:30 : Ups Salah	18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam 20:00 : Kabar Utama 21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa 22:00 : M One Pride Glory 23:00 : Kabar Hari Ini	07:00 : Headline News 07:05 : Metro Xin Wen 07:30 : Selamat Pagi Indonesia 08:00 : Headline News 08:05 : Selamat Pagi Indonesia 09:00 : Headline News 09:05 : Selamat Pagi Indonesia 10:45 : 15 Minutes 12:05 : Metro Siang 14:00 : Headline News 15:05 : Newslime 15:30 : Covid-19 Update 16:05 : Metro Hari Ini 18:00 : Headline News 18:05 : Prime Time Talk 20:30 : Top News 21:05 : Top News 22:05 : Metro Sports 23:30 : The Nation
<b>GlobalTV</b>	05:30 : Lost in Oz 06:00 : SpongeBob SquarePants Movie 08:00 : Hypening 09:00 : Jalan-Jalan Halal 09:30 : Biss Glu Yak 10:30 : Buletin iNews Siang 11:00 : Sinema 15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00 : Kisah Viral 18:30 : Asal: Asli Atau Palsu 20:00 : Legenda Sang Penunggu 21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judka) 22:00 : Sinema	<b>SCTV</b> SATU UTUKA SEHARI 04:30 : Liputan 6 Pagi 06:00 : Hot Shot 08:00 : FTV Pagi 10:00 : FTV Pagi 12:00 : Liputan 6 Siang 12:30 : Dua Dunia Saima 14:30 : FTV Siang 16:30 : Dari Jendela SMP 18:15 : Buku Harian Seorang Istri 20:00 : Love Story The Series 21:45 : Samudra Cinta 23:15 : The Sultan	<b>antv</b> 00:30 : Sinema Malam 02:00 : Sinema Malam 03:30 : Warteg DKI 04:30 : Rimba 05:00 : Vir The Robot Boy Movie 06:00 : Little Krishna 07:30 : Samsan & Dellah 09:30 : Yeh Hai Mohabatein 11:30 : Utaran 14:30 : Kuffi 18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00 : Radha Krishna 22:30 : Sinema Malam	<b>MNCTV</b> 04:00 : Bimbingan Rohani 05:00 : Best Of Siraman Qolbu 05:30 : Abah & AA 06:30 : Upin & Ipin 08:00 : Simple Rudy 08:30 : Dapur Ngebor 09:30 : Kun Anta 10:30 : Kun & Kids 11:00 : MNC Shop 11:40 : Adit Sopo Jarwo 12:10 : Shaun The Sheep 12:40 : Upin & Ipin 14:00 : liihh Serreem 16:30 : Upin & Ipin 18:00 : Upin & Ipin 19:30 : Dunia Tanpa Batas 20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang 22:50 : Sinema
<b>TRANSTV</b>	05:00 : Islam Itu Indah 06:30 : Insert Pagi (L) 07:30 : Celebrity On Vacation 08:00 : My Trip My Adventure 09:30 : Diary The Onsu 10:30 : Nyonya Boss 11:30 : Insert 12:30 : Brownis Jalan-Jalan 13:30 : Uwu Moment 14:00 : OTW 14:30 : Masak-Masak 15:00 : Kursi Panas 15:30 : Raffi, Billy & Friends 16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi 17:00 : Bikin Laper Weekend 18:00 : Hangout With Andre 19:00 : Ngobrol Asal 20:00 : CNN Indonesia Prime News	<b>RCTI</b> 04:00 : Seputar iNews Pagi 05:30 : Sengap 06:15 : Go Spot 07:00 : Layer Drama Indonesia 08:15 : Dahsyatnya 2021 09:45 : Silet 11:15 : Seputar iNews Siang 12:15 : Mintia Tolong 13:15 : Sinetron 15:45 : Tukang Ojek Pengkolan 17:45 : Putri Untuk Pangeran 19:30 : Iktan Cinta 21:15 : Amanah Wali 22:45 : Dunia Terbalik	<b>tv 7</b> 04:30 : Kabar Pagi 06:00 : Kabar Arena Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00 : Coffee Break 08:30 : AB Shop 09:00 : Best World Boxing 11:00 : Indonesia Plus 11:30 : Kabar Siang 12:30 : Damai Indonesia Sore 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:30 : Cover Story One 08:00 : Trending 08:30 : Inline 09:30 : Warga +62 10:00 : Selebrita Siang	<b>METRO TV</b> 06:00 : Headline News 06:05 : Metro Pagi Primitime 06:30 : Go Healthy

Jadwal Penerbangan					
Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)					
Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR			
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	05.05	CITILINK			
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	07.30	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Bandung	13.25	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	10.30	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	14.20	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Halim	18.10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR	Surabaya	09.10	CITILINK
Dari Bandara Internasional Yogyakarta					
Maskapai	Kebangkatan	Tujuan	Maskapai	Kebangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRWIJAYA	16:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB. Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off



2.892

Karya SH Mintardja

**SEMENTARA** itu Ki Tambak Wedi berteriak lagi, "He, kenapa kau tidak membuat gelar Gedung Menep saja, supaya kau dapat bersembunyi di dalam gelar? Kenapa kau datang dengan gelar terbuka tetapi kau berada jauh-jauh di belakang?"

Ki Argapati masih belum mendengar suara itu dengan jelas, tetapi terdengar giginya gemeretak.

"Baik, baik," berkata Ki Tambak Wedi kemudian. "Kalau kau tidak mau maju, akulah yang akan datang kepadamu."

Ternyata Ki Tambak Wedi tidak hanya sekedar berteriak-teriak. Agaknya ia ingin benar-benar mendekati Ki Argapati, sehingga karena itu, maka segera ia mencoba menyibakkan lawan dengan memutar senjatanya.

Para pengawal Menoreh benar-benar menjadi ngeri melihat tandang iblis dari lereng Merapi itu, sehingga tanpa merubah sadari, mereka telah membuka sebuah jalur jalan yang akan dapat dilalui oleh Ki

Tambak Wedi, meskipun para pengawal itu tidak berarti membiarkannya lewat tanpa menyerangnya dari segala arah. Namun agaknya beberapa pengawal khusus Ki Tambak Wedi pun tahu benar akan tugasnya, sehingga langkah Ki Tambak Wedi itu menjadi semakin lancar.

Namun tiba-tiba, langkah iblis itu pun terhenti. Tiba-tiba saja di hadapannya, di jalur jalan yang telah tersibak, berdiri seseorang dengan tenangnya memandangnya. Sejenak Ki Tambak Wedi mengerutkan keningnya. Namun betapa pun suramnya malam, ia segera dapat mengenal orang yang berdiri di hadapannya itu. Hanya beberapa langkah.

Tiba-tiba pula Ki Tambak Wedi menggeram sambil mengumpat, "Setan alas, kau ada di sini pula?"

Orang itu maju selangkah. Sekali-kali ia menyapu hiruk-pikuk peperangan di sekitarnya.

"Kelakuanmu telah sampai ke ujung

yang paling memuakkan aku," jawabnya. "Karena itu, sebaiknya kau mengakhiri-nya, Ki Tambak Wedi. Jika demikian maka tidak saja di atas tanah pedikam ini, tetapi kita akan menemukan kedamaian di sebagian besar dari seluruh Tanah ini."

"Jangan menggurui aku Setan Tua. Sebaiknya kau tidak ikut mencampuri persoalan keluarga ini."

"Kau telah memaksa Sidanti mengkhianati ayahnya."

"Argapati bukan ayahnya."

Sepercik keheranan merambat di hati orang tua itu. Namun ia tidak sempat memikirkannya. Perang menjadi semakin lama semakin ganas, dan korban telah berjatuhan di sekitarnya. Karena itu maka gembala tua itu pun segera mengurai senjatanya yang dibelitkannya di lambungnya.

"Aku tidak akan bermain-main lagi. Aku akan mempergunakan senjataku."

(Bersambung)-f